

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP NOTARIS YANG DIBERHENTIKAN OLEH MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIKARENAKAN KELALAIAN OLEH STAF NOTARIS

Aishah¹, Adwin Tista², Muhammad Syahrial Fitri³

¹Hukum, 74201, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan, NPM17810372

²Hukum, 74201, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan, NIDN1115037201

³Hukum, 74201, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan, NIDN1124068602

Email : syifaiffa99@gmail.com

Fakultas Hukum UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari

ABSTRAK

Dalam melaksanakan tugas secara profesional Notaris membutuhkan seorang staf membantu menjalankan administrasi perkantornya. Staf Notaris harus memiliki sikap yang bertanggungjawab, teliti, jujur, amanah dan pengetahuan yang luas dibidang Kenotariatan dan mampu menjaga kerahasiaan di setiap isi dokumen atau akta autentik yang dibuatnya. Namun pada kenyataannya sikap yang diinginkan bertolak belakang dengan yang diharapkan oleh Notaris. Staf Notaris ditemukan tidak bertanggungjawab dan lalai dalam melakukan pekerjaan yang ditugaskan. Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk melakukan analisa dua rumusan masalah, yaitu: Apa kelalaian staf Notaris yang menimbulkan kerugian bagi Notaris? Bagaimana perlindungan hukum terhadap Notaris yang diberhentikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia?

Penelitian ini menggunakan sebuah metode yang disebut metode normatif, yaitu sebuah metode yang dilakukan dengan cara meneliti pada berbagai macam asas, konsep, teori hukum dan peraturan perundang-undangan berdasarkan pada bahan hukum utama yang memiliki keterkaitan dengan penelitian masalah hukum yang tengah dihadapi. Dari penelitian ini didapati hasil yang memperlihatkan akibat dari kelalaian staf dalam menerima surat atau dokumen dari klien tanpa mengetahui dokumen tersebut palsu yang akhirnya memberikan dampak negatif pada kantor sekaligus Pejabat Notaris. Ditemukan juga kekosongan hukum terhadap Notaris yang diberhentikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Kata Kunci: *Perlindungan Hukum, Notaris, kelalaian staf.*

ABSTRACT

In carrying out their duties professionally, a Notary needs a staff to help run their office administration. Notary staff must have a responsible attitude, be thorough, honest, trustworthy and have extensive knowledge in the field of Notary and be able to maintain confidentiality in every content of the authentic document or deed they make. However, in reality the desired attitude is contrary to that expected by the Notary. Notary staff were found to be irresponsible and negligent in carrying out the assigned work. The research conducted aims to analyze two problem formulations, namely: What is the negligence of Notary staff that causes losses to Notaries? How is the legal protection for Notaries who are dismissed by the Minister of Law

and Human Rights?

This research uses a method called the normative method, which is a method carried out by examining various principles, concepts, legal theories and laws and regulations based on the main legal materials that are related to the research of the legal problems being faced. From this study, results were obtained that showed the consequences of staff negligence in receiving letters or documents from clients without knowing that the documents were fake, which ultimately had a negative impact on the office and the Notary Official. It was also found that there was a legal vacuum regarding Notaries who were dismissed by the Minister of Law and Human Rights.

Keywords: Legal Protection, Notaries, staff negligence.

DAFTAR PUSTAKA

Adjie, H. (2011). *Hukum Notaris Indonesia Tafsir Tematik Terhadap UU No. 3 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris*. Bandung: Refika Aditama, hlm. 14.

G.H.S Lumban Tobing. (1999). *Peraturan Jabatan Notaris*. Jakarta: Erlangga, hlm. 37.

Ibid. hlm.83-85.

Pengurus Pusat Ikatan Notaris Indonesia, (2008), *Jati Diri Notaris Indonesia: Dulu, Sekarang, Dan Di Masa Datang*, Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, hlm. 97-98.

Marzuki, P.M. (2013). *Penelitian Hukum Kencana Prenada Media Group, Edisi Revisi*. Jakarta, hlm. 35.

Notoatmojo, S. (2010). *Etika dan Hukum Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 45.

Sjaifurrahman. Habib Adjie. (2002). *Aspek Pertanggung Jawaban Notaris dalam Pembuatan Akta*. Bandung: CV. Mandar Maju, hlm.39.

Triwulan, T. Shinta Febrian. (2010). *Perlindungan Hukum bagi Pasien*. Jakarta: Prestasi Pustaka, hlm. 48.